

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perekonomian Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 mengalami krisis ekonomi dan sampai sekarang belum mengalami pemulihan secara total. Selain itu di zaman perdagangan bebas ini persaingan antar perusahaan maupun antar negara berlangsung secara bebas dan ketat karena banyak bermunculan perusahaan asing di dalam negeri yang disebabkan oleh semakin tipisnya batas antar negara. Akibatnya banyak perusahaan yang gulung tikar karena menderita kerugian dan tidak bisa bertahan dalam perekonomian seperti ini. Kondisi seperti ini menyebabkan setiap perusahaan baik perusahaan dagang, perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur dituntut untuk mampu meningkatkan kinerja keuangan.

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran dari pencapaian keberhasilan sebuah perusahaan. Kinerja suatu perusahaan sangat tergantung pada bagaimana manajemen mengelola keuangan dan melaksanakan aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, pihak manajemen dituntut untuk mampu meningkatkan kemampuan dan profesionalismenya. Semakin tinggi kinerja perusahaan, maka akan semakin baik pula nilai perusahaan di mata investor. Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan pada saat ini maupun prospek usaha yang akan datang adalah dengan cara Analisis laporan keuangan perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang (Prastowo, 2011:50). Melalui analisis laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan (*financial strength*) yang dimiliki perusahaan sehingga dapat digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan.

Selain berguna bagi perusahaan, analisis laporan keuangan juga dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan lain seperti kreditor, investor dan pemerintah untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan dari perusahaan tersebut. Perusahaan umumnya banyak menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri atas rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas untuk pengambilan keputusan investasi.

Analisis rasio keuangan sendiri sebenarnya mempunyai kelemahan karena tidak memasukkan biaya modal sehingga sulit mengetahui apakah perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah atau tidak. Jika nilai tambah perusahaan tidak diketahui maka sulit juga untuk mengetahui apakah tingkat pengembalian modal yang diharapkan investor lebih besar dari modal yang diinvestasikan atau lebih kecil dari yang diinvestasikan.

Mengatasi kekurangan dari analisis rasio keuangan tersebut dua orang analisis keuangan yaitu Stewart & Stern dari perusahaan Stern Stewart & Co yang merupakan konsultan manajemen terkemuka asal Amerika Serikat pada tahun 1993 mengembangkan konsep baru yang memberikan tolak ukur yang baik tentang apakah perusahaan memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham atau tidak, konsep tersebut dikenal dengan *Economic Value Added* (EVA).

Konsep *Economic Value Added* (EVA) merupakan alternatif yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan yang fokus penilaian kinerja adalah pada penciptaan nilai perusahaan. Penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan EVA menyebabkan para manajer akan berpikir dan bertindak seperti halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian serta dengan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan. Hal inilah yang mendasari EVA dianggap sebagai alat ukur yang lebih baik dibandingkan dengan analisis rasio keuangan.

PT Anugerah Tridaya Mandiri merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi air minum mineral dalam kemasan dengan merek dagang yang digunakan adalah DAIRA. Laba bersih yang diperoleh PT Anugerah Tridaya Mandiri mengalami fluktuasi sehingga diperlukan pengukuran kinerja keuangan guna mengetahui posisi atau kondisi keuangan yang terjadi pada PT Anugerah Tridaya Mandiri. Salah satu cara yang dapat dilakukan PT Anugerah Tridaya

Mandiri dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan tersebut adalah melalui pendekatan *Economic Value Added* (EVA) untuk mengetahui apakah perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah atau belum setiap tahunnya yang berguna dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang dan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dalam menanamkan modalnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dalam mengukur kinerja keuangan PT Anugerah Tridaya Mandiri sehingga dalam penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul **“Analisis Kinerja Keuangan pada PT Anugerah Tridaya Mandiri Banyuasin”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data laporan keuangan PT Anugerah Tridaya Mandiri Banyuasin yang terdiri atas laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif, dinyatakan bahwa:

1. Aset lancar yang dimiliki perusahaan relatif cukup besar terhadap liabilitas jangka pendek hal tersebut memungkinkan kecenderungan adanya *idle money*. Hal ini terlihat pada laporan posisi keuangan PT Anugerah Tridaya Mandiri Banyuasin. Pada tahun 2013 aset lancar yang dimiliki perusahaan Rp. 2.310.070.000 relatif cukup besar terhadap liabilitas jangka pendek sebesar Rp. 730.360.000. Untuk tahun 2014 aset lancar yang dimiliki perusahaan sebesar Rp. 1.127.890.000 relatif cukup besar terhadap liabilitas jangka pendek sebesar Rp. 1.070.920.000. Sedangkan tahun 2015 aset lancar yang dimiliki perusahaan sebesar Rp. 1.728.160.000 relatif cukup besar terhadap liabilitas jangka pendek sebesar Rp. 937.490.000. Dan untuk tahun 2016 aset lancar yang dimiliki perusahaan sebesar Rp. 2.224.500.000 relatif cukup besar terhadap liabilitas jangka pendek sebesar Rp. 801.190.000.
2. Terjadinya penumpukan piutang usaha selama empat tahun terakhir yaitu tahun 2013-2016. Hal ini terlihat pada laporan posisi keuangan PT Anugerah Tridaya Mandiri Banyuasin. Pada tahun 2013 piutang

usaha perusahaan sebesar Rp.314.750.000. Untuk tahun 2014 piutang usaha perusahaan sebesar Rp 389.520.000. Sedangkan tahun 2015 piutang usaha perusahaan sebesar Rp 439.140.000. Dan untuk tahun 2016 piutang usaha perusahaan sebesar Rp 753.810.000.

3. Beban usaha yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan yang tidak sebanding dengan peningkatan penjualan bersih selama empat tahun terakhir yaitu tahun 2013-2016. Hal ini terlihat pada laporan laba rugi komprehensif PT Anugerah Tridaya Mandiri Banyuasin. Pada tahun 2013 beban usaha yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp. 789.493.000 tidak sebanding dengan peningkatan penjualan bersih sebesar Rp. 2.160.608.632. Untuk tahun 2014 beban usaha yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.046.239.630 tidak sebanding dengan peningkatan penjualan bersih sebesar Rp. 2.650.684.000. Sedangkan tahun 2015 beban usaha yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.160.868.500 tidak sebanding dengan peningkatan penjualan bersih sebesar Rp. 2.895.500.024. Dan untuk tahun 2016 beban usaha yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.544.708.700 tidak sebanding dengan peningkatan penjualan bersih sebesar Rp. 3.767.420.000.

Berdasarkan alternatif-alternatif diatas, maka dapat dinyatakan bahwa permasalahan pokoknya adalah bagaimana kinerja keuangan pada PT Anugerah Tridaya Mandiri Banyuasin.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang dengan masalah yang ada, maka perlu dilakukan pembatasan ruang lingkup pembahasan laporan akhir ini, hanya berdasarkan pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif PT Anugerah Tridaya Mandiri Banyuasin tahun 2013-2016. Analisis ini akan dijelaskan dalam:

1. Analisis *Economic Value Added* (EVA).
2. Analisis rasio Likuiditas, yang akan dianalisis adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*).
3. Rasio Aktivitas yang akan di analisis adalah rasio perputaran piutang (*Receivable Turn Over*).
4. Rasio Profitabilitas yang akan dianalisis adalah rasio *Profit Margin on Sales*, dan *Operating Ratio*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Anugerah Tridaya Mandiri Banyuasin tahun 2013-2016.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis
Menambah wawasan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya mengenai kinerja keuangan sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja, melatih agar tanggap dan peka dalam menghadapi situasi dan kondisi yang tidak selalu sama antara teori dan praktek dilapangan.
2. Bagi Lembaga
Sebagai bahan bacaan yang bermanfaat khususnya untuk mahasiswa Jurusan Akuntansi dan acuan bagi penulisan selanjutnya dapat terus dikembangkan serta barometer untuk menghasilkan mahasiswa yang berkualitas.
3. Bagi Perusahaan
Sebagai bahan pertimbangan untuk pembuatan keputusan dalam menilai kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba.

1.5 Jenis Data

Menurut Sanusi (2014:104) data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer adalah data pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.
2. Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder bentuknya berupa sumber pustaka yang mendukung penelitian ilmiah serta diperoleh dari literatur yang relevan seperti majalah, surat kabar, buku referensi, jurnal, artikel, website, maupun keterangan dari kantor yang ada hubungan dalam penelitian tersebut dan berkaitan dengan kualitas produk.

Berdasarkan jenis-jenis data yang telah diuraikan, maka dalam penyusunan laporan akhir ini penulis menggunakan data primer berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Anugerah Tridaya Mandiri Banyuasin.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode secara umum diartikan sebagai proses, cara, atau prosedur yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Data merupakan suatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam penulisan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam mengambil keputusan serta sebagai bahan pertimbangan dalam manajemen perusahaan.

Adapun metode-metode pengumpulan data menurut Arikanto (2010:193) yaitu:

1. Tes
Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok
2. Angket atau kuisisioner
Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang diketahuinya.
3. Wawancara
Wawancara adalah sejumlah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dan narasumber.

4. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang meliputi seluruh kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen atas barang-barang yang menjadi tempat untuk diteliti.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam studi kasus ini adalah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Observasi dilakukan dengan kunjungan pada PT Anugerah Tridaya Mandiri Banyuasin. Wawancara dilakukan terhadap karyawan bagian akuntansi dan bagian pajak. Dokumentasi dengan cara mengadakan pengamatan pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai Laporan Akhir ini, maka sistem penulisannya akan dibagi kedalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini Penulis mengemukakan tentang berbagai referensi atau tinjauan pustaka yang mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan. Hal-hal yang akan dikemukakan dalam bab meliputi pengertian kinerja keuangan, tujuan kinerja keuangan, manfaat pengukuran kinerja keuangan, pengertian rasio keuangan, pengertian dan jenis-jenis rasio likuiditas, pengertian dan jenis-jenis rasio solvabilitas, pengertian dan jenis-jenis rasio aktivitas, pengertian dan jenis-jenis rasio profitabilitas, keterbatasan rasio keuangan, pengertian, tujuan, dan manfaat kinerja keuangan, biaya modal, pengertian, konsep, manfaat, kelebihan dan kelemahan, serta ukuran kinerja *Economic Value Added* (EVA).

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan diuraikan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, serta laporan keuangan PT Anugerah Tridaya Mandiri Banyuasin tahun 2013-2016 berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menganalisis kinerja keuangan dengan Analisis *Economic Value Added* (EVA), analisis rasio likuiditas berupa rasio lancar (*current ratio*), analisis rasio aktivitas berupa rasio perputaran piutang (*receivable turn over*), dan analisis rasio profitabilitas berupa rasio *profit margin on sales*, dan *operation ratio*.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil yang telah diperoleh dalam studi kasus ini dan saran bagi perusahaan yang mungkin dapat bermanfaat untuk mengatasi permasalahan perusahaan.